

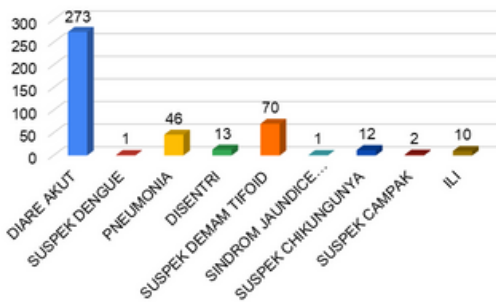
BULETIN KESEHATAN

REKOMENDASI

Berdasarkan situasi kewaspadaan dini penyakit potensial KLB, maka dapat direkomendasikan:

1. Meningkatkan koordinasi dan sosialisasi tentang deteksi dini dan tatalaksana penyakit potensial KLB .
2. Sosialisasi PHBS sebagai upaya pencegahan penyakit diare akut (Integrasi Program).

Laporan Jumlah Kasus Menurut Penyakit di Puskesmas Prembun Tahun 2023



JUMLAH KASUS POTENSIAL KLB

M-1 s.d M-52

Beberapa jenis penyakit potensial KLB yang muncul di wilayah Prembun antara lain diare akut, suspek dengue, pneumonia, disentri, suspek demam tifoid, sindrom jaundice akut, suspek chikungunya, suspek campak, dan ILI. Penyakit dengan jumlah kasus terbanyak adalah diare akut, yaitu sebanyak 273 kasus. Kemudian diikuti oleh suspek demam tifoid sebanyak 70 kasus, dan pneumonia sebanyak 46 kasus. meskipun demikian, ketiga penyakit tersebut masih dalam batas aman setiap minggunya sehingga tidak menimbulkan alert.

INDIKATOR KINERJA SURVEILANS

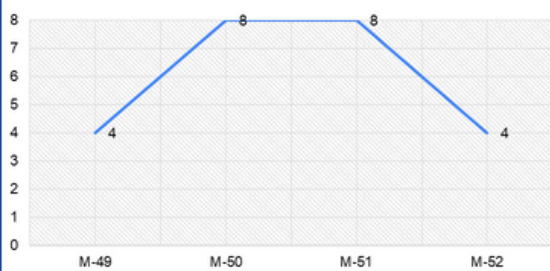
M-1 s.d M-52

Capaian kinerja surveilans Puskesmas Prembun telah mencapai target pada tiga jenis indikator, yaitu Kelengkapan, Ketepatan, dan Alert direspon < 24 jam sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 1. Peringatan alert pernah muncul pada M-8 (Suspek Campak), dan M-17 (Sindrome Jaundice Akut) dengan hasil verifikasi dan respon <24 jam tidak ditemukan penularan secara epidemiologi. Kemudian, pada M-47 kembali muncul alert untuk kasus Suspek Chikungunya. Hasil verifikasi dan respon <24 jam menunjukkan adanya penularan secara epidemiologi karena semua suspek tinggal di satu wilayah yang sama dengan faktor risiko ABJ <95%. Meskipun demikian, kasus tersebut bukan KLB.

TABEL 1. INDIKATOR KINERJA SURVEILANS PUSKESMAS PREMBUN S/D MINGGU 52 TAHUN 2023

Indikator	Target	Capaian
Kelengkapan	90%	100%
Ketepatan	80%	100%
Alert direspon <24 jam	100%	100%

Tren Diare Akut Puskesmas Prembun Periode M-49 s.d M-52 Tahun 2023



PENYAKIT DENGAN PENINGKATAN KASUS

M-49 s.d M-52

Kasus diare akut pada M-49 sebanyak 4 kasus, kemudian mengalami kenaikan menjadi 8 kasus pada M-50 dan M-51, dan mengalami penurunan lagi pada M-52 menjadi 4 kasus. Kenaikan kasus pada M-50 dan M-51 masih dalam batas aman dan tidak menimbulkan alert.